**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Persiapan**

Dalam pelaksanaan program Kegiatan KKN-PPL diperlukan adanya persiapan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi ke sekolah tempat praktik lapangan yang dilakukan pada taggal 12 Februari 2013 tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya tanggal 12 sd 13. Pemberian pembekalan, adapun materi pembekalan dari pihak UPPL yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL.
2. Melakukan koordinasi dengan Dosen DPL KKN-PPL kelompok secara efektif serta pembekalan dari Fakultas dan DPL KKN-PPL.
3. Mahasiswa KKN-PPL juga melakukan koordinasi dengan kelompok di setiap minggunya dengan acara pertemuan untuk membahas program kerja.
4. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL khususnya pihak sekolah.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-PPL berlangsung, setiap mahasiswa khususnya praktikan selama mendekati kegiatan PPL melakukan koordinasi dengan guru pembimbing lapangan secara konsisten. Suatu koordinasi sangat penting dilakukan karena untuk mendapatkan informasi mengenai praktik PPL. Informasi tersebut dapat berupa pemberitahuan mengenai materi pelajaran yang akan diampu praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL yang dijalani pada waktu pelaksanaan KKN-PPL.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL yaitu sebagai berikut:

1. **Program Pengajaran Kelas Kecil atau *Micro Teaching***

Program pengajaran kelas kecil atau biasa disebut *micro teaching* yang dibimbing oleh dosen *micro teaching*. Program *micro teaching* ini juga terdiri dari tahap persiapan, praktek mengajar dalam lingkup kecil, dan analisis hasil pelaksanaan praktek mengajar. Pada pelaksanaan program PPL ini, praktikan diberi tugas untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan sekolah yang sudah ditentukan, yaitu SMK Kelas X.

Dalam pengajaran *micro teaching* ini dimaksudkan agar mahasiswa khususnya praktikan dapat memiliki bekal atau persiapan dalam melaksanakan praktek pengalaman mengajar di lapangan yaitu sekolah. Disamping itu, dosen pembimbing *micro teaching* yang membimbing praktikan memiliki tugas mengoreksi atau mengevaluasi, serta memberikan komentar atau saran yang berupa pendapat mengenai penampilan praktikan ketika melaksanakan pengajaran *micro teaching*. Adanya penilaian dari komentar atau saran dari dosen pembimbing *micro teaching* sangat diperlukan sekali dalam mengoreksi penampilan praktikan serta meminimalisir jika ada kesalahan sewaktu pengajaran yang telah dilakukan. Seluruh mahasiswa yang mengikuti *micro teaching* khususnya praktikan dapat mengikuti kegiatan PPL dengan syarat nilai minimal micro teaching adalah B. Ternyata praktikan mendapatkan nilai B+ jadi dapat mengikuti kegiatan PPL.

1. **Sosialisasi dan Koordinasi**

Agar semua kegiatan terkoordinasi dengan baik, lancar dan tidak dihadapkan pada rintangan-rintangan yang menghalangi jalannya proses kegiatan PPL yang dijalankan oleh praktikan, maka diperlukan adanya suatu koordinasi antara semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL yaitu antar anggota kelompok KKN-PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing PPL, mahasiswa dan Dosen Koordinator DPL KKN-PPL. Pelaksanaan koordinasi antar anggota kelompok KKN-PPL dilakukan 1 kali dalam seminggu yaitu hari Ahad pada pukul 16.00 WIB serta terkadang juga pada hari Ahad pukul 19.30 WIB. Adanya koordinasi antar anggota kelompok KKN-PPL ini digunakan untuk penyusunan rencana pelaksanaan Program Kegiatan KKN-PPL baik individu tiap jurusan dan kelompok KKN-PPL. Selain itu, juga membahas mengenai kondisi sekolah dan tata cara pelaksanaan Kegiatan KKN-PPL serta hal-hal yang mendukung jalannya kegiatan KKN-PPL.

1. **Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

Para mahasiswa khususnya praktikan melaksanakan kegiatan observasi ke tempat praktik yaitu sekolah selama 1 hari tanggal 16 Februari 2013 pada pukul 08.00 WIB. Dalam pelaksanaan observasi, praktikan mengobservasi kelas X Administrasi Perkantoran dengan materi bahasan adalah Melakukan Prosedur Administrasi. Observasi kelas ini sangat diperlukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya praktikan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya yaitu tugas untuk mengajar karena guru adalah tenaga pengajar.

Observasi merupakan gambaran bagi setiap mahasiswa khususnya praktikan sendiri mengenai proses kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan lancar. Adanya diskusi hasil observasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran mikro sangat berguna sekali sehingga praktikan dapat menerka atau memberikan prediksi yang berupa gambaran yang harus dimiliki oleh seseorang guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengkondisikan kelasnya supaya siswanya juga memiliki minat dan tanggap terhadap materi yang diajarkan. Dengan menumbukan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar yang berlangsung akan berjalan sesuai dengan RPP yang telah disusun sehingga dapat mencapai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berikut ini merupakan hal-hal yang dijadikan sebagai obyek dalam pelaksanaan observasi yaitu:

1. Perangkat Pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan (RP)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Daftar Penilaian
5. Proses pembelajaran
6. Membuka pelajaran
7. Penyajian materi
8. Metode pembelajaran
9. Penggunaan bahasa
10. Penggunaan waktu
11. Gerak
12. Cara memotivasi siswa
13. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
14. Teknik penguasaan kelas
15. Penggunaan media pembelajaran
16. Bentuk dan cara evaluasi
17. Menutup pelajaran
18. **Pelaksanaan PPL**
19. **Praktik Pengalaman Lapangan**

Sesuai dengan adanya rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan selama masa PPL di SMK YPE Sawunggalih, pada dasarnya seluruh program kegiatan dapat dilakukan dan terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan berpedoman terhadap rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang telah disusun, maka kegiatan PPL dilaksanakan sesuai dengan hal-hal yang telah ditentukan. Kegiatan PPL dilaksanakan secara berurutan dan sistematis sesuai dengan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang telah ditentukan.

Hasil dari kegiatan PPL ini akan dibahas dan dijelaskan lebih lanjut secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian rencana yang harus disusun sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Jadi seluruh mahasiswa PPL khususnya praktikan harus membuat atau menyusun RPP untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas. Namun, sebelum praktikan membuat RPP, terlebih dahulu harus membuat atau menyusun silabus. RPP dan silabus tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh setiap guru setiap kali melaksanakan pengajaran atau tatap muka. Pembuatan atau penyusunan RPP selalu dan pasti dikoordinasikan dengan guru pembimbing di sekolah. Adanya koordinasi ini diperlukan sekali karena untuk memperbaiki jika dalam pembuatan RPP ada kekurangan atau dan hal-hal yang salah dalam penulisannya.

1. Praktik Mengajar di Kelas

Adanya praktik mengajar di kelas memiliki tujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa khusunya praktikan khusunya calon tenaga pengajar atau pendidik, sebelum praktikan diterjunkan langsung ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Sesuai dengan jadwal guru pembimbing, maka praktikan mendapatkan kesempatan praktik setiap hari Rabu,kamis dan jum’at di Kelas X AP 1 jam pelajaran 3-4,1-2 dan 3-4. Praktikan diberi tugas oleh guru pembimbing lapangan untuk mengajar materi dengan standar kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi.

Adapun rincian praktik mengajar praktikan selama pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Hari/tanggal | Kelas  | Jam ke- | Keterangan |
| 1. | Rabu, 31 Juli 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 2. | Rabu , 21 Agustus 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 3. | Kamis , 22 Agustus 2013 | X AP 1 | 1 dan 2 |  6.50-8.80 WIB |
| 4. | Jum’at , 23 Agustus 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 5. | Rabu , 28 Agustus 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 6. | Kamis , 29 Agustus 2013 | X AP 1 | 1 dan 2 | 6.50-8.80 WIB |
| 7. | Jum’at , 30 Agustus 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 8. | Rabu, 4 September 2013 | X AP 1 | 3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |
| 9. | Kamis, 5 September 2013 | X AP 1  | 1 dan 2 | 6.50-8.80 WIB |
| 10. | Jum’at, 6 September 2013 | X AP 1 |  3 dan 4 | 8.20-9.50 WIB |

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapapersiapan yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa melalui tahap persiapan dan pelaksanaan, serta evaluasi dengan tujuan agar praktikan lebih siap, mantap dan terampil dalam mengajar.

1. **Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, juga terdiri dari beberapa tahapan-tahapan dalam pelaksaan praktik mengajar, yaitu:

1. Persiapan Fisik dan Mental

Dengan adanya persiapan fisik dan mental ini sangat dibutuhkan sekali oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL khususnya praktikan. Dengan kondisi fisik yang kuat dan memiliki mental yang kuat pula untuk menghadapi situasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas bersama dengan siswa. Karena di dalam kelas terdapat beberapa karakteristik siswa yang berbeda-beda, maka dengan adanya fisik dan mental yang kuat, dapat menghadapi setiap karakteristik dari masing-masing siswa.

1. Pembuatan Perangkat Administrasi Guru untuk Mengajar (pembelajaran)

Dalam pembuatan perangkat administrasi guru untuk melaksanakan program pembelajaran atau untuk mengajar serta untuk laporan dalam kegiatan pembelajaran, praktikan membuat beberapa hal yaitu:

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Perhitungan Minggu Efektif
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Agenda Harian
6. Catatan Khusus Siswa
7. Kisi-kisi Soal
8. KKM Normatif Adaptif
9. KKM Produktif
10. Daftar Nilai Pengetahuan dan Keterampilan
11. Daftar Nilai Sikap
12. Daftar Nilai Akhir
13. Analisis Butir Soal
14. Hasil Analisis Butir Soal
15. Analisis Hasil Evaluasi Belajar
16. Rekapitulasi Hasil Analisis Belajar
17. Program Perbaikan atau Pengayaan
18. Daftar Hadir Siswa
19. Kalender Kependidikan
20. Analisis Kompleksitas
21. Penguasaan Materi

Penguasaan materi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan. Selain itu, hal ini merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik. Penguasaan materi sangat dibutuhkan untuk pemberian penjelasan dengan jelas dan memahami mengenai materi yang disampaikan. Dengan penguasaan materi yang baik, praktikan dapat mencapai indicator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam RPP.

1. **Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan juga memiliki 3 tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan (membuka pelajaran), meliputi:
2. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
3. Mengecek kelengkapan dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Apersepsi terhadap materi yang telah disampaikan atau materi yang hendak diajarkan.
5. Kegiatan Inti (penyampaian materi)
6. Metode Ceramah digunakan untuk menerangkan materi yang memerlukan uraian dengan panjang lebar untuk dimengerti atau dipahami.
7. Metode Tanya Jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dibahas.
8. Diskusi kelompok digunakan untuk mewujudkan kerjasama antar teman untuk mendiskusikan materi.
9. Presentasi digunakan untuk menilai keberanian siswa dalam mengemukakan hasil diskusi dan latihan berbicara di depan kelas.
10. Penugasan individu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan kejelasan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
11. Penutup
12. Guru memberikan penjelasan dan penegasan terhadap kesimpulan materi yang telah disampaikan.
13. Guru memberikan tugas individu untuk dikerjakan dirumah
14. Guru menyampaikan pesan untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang
15. Mengadakan post test atau ulangan harian.
16. **Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi**

Praktikan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah disusun dan dilaksanakan selama pelaksanaan Kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan fisik dan mental.
2. Pembuatan perangkat administrasi guru untuk mengajar (pembelajaran).
3. Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak kali dengan alokasi waktu 2x45 menit tiap pertemuan.

 Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisa beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program, yaitu:

1. **Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat beberapa faktor pendukung yang mendukung praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu:

1. Guru pembimbing yang siap siaga untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik.
2. Guru pembimbing tanggap dalam proses pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan praktikan dalam proses pembelajaran dapat dievaluasi, dikoreksi, dan diatasi guna pengajaran yang selanjutnya.
3. Siswa dan siswi cepat dan tanggap dalam memahami materi yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru.
4. Siswa dan siswi yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjalin komunikasi yang lancar dan baik antara guru dengan siswa dan siswi.
5. **Faktor Penghambat**

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

a. Media pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran terbatas karena jumlah sarana dan prasarana (fasilitas) sekolah yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah.

b. Ada sebagian jam pelajaran yang terpotong jam pelajarannya karena sekolah dihadapkan pada beberapa kegiatan-kegiatan yang sangat penting, antaranya Pengajian Pesantren Kilat waktu mos. lomba-lomba 17 Agustus ke 68, dan Karnaval.